

**MITOS VS FAKTA**  
**INDUSTRI MINYAK SAWIT INDONESIA**  
**dalam Isu Sosial ,Ekonomi, dan Lingkungan Global**  
**( edisi ke-4)**  
**Penulis : Dr.Ir Tungkot Sipayung,dkk**

+  
Disampaikan pada Acara Bedah Buku di Auditorium Harjono Danoesastro,  
Fakultas Pertanian UGM, Sabtu, 4 Mei 2024

Oleh : Dr. Siti Mutiah Setiawati,MA



# MITOS VS FAKTA

**INDUSTRI MINYAK SAWIT INDONESIA**  
dalam Isu Sosial, Ekonomi, dan  
Lingkungan Global

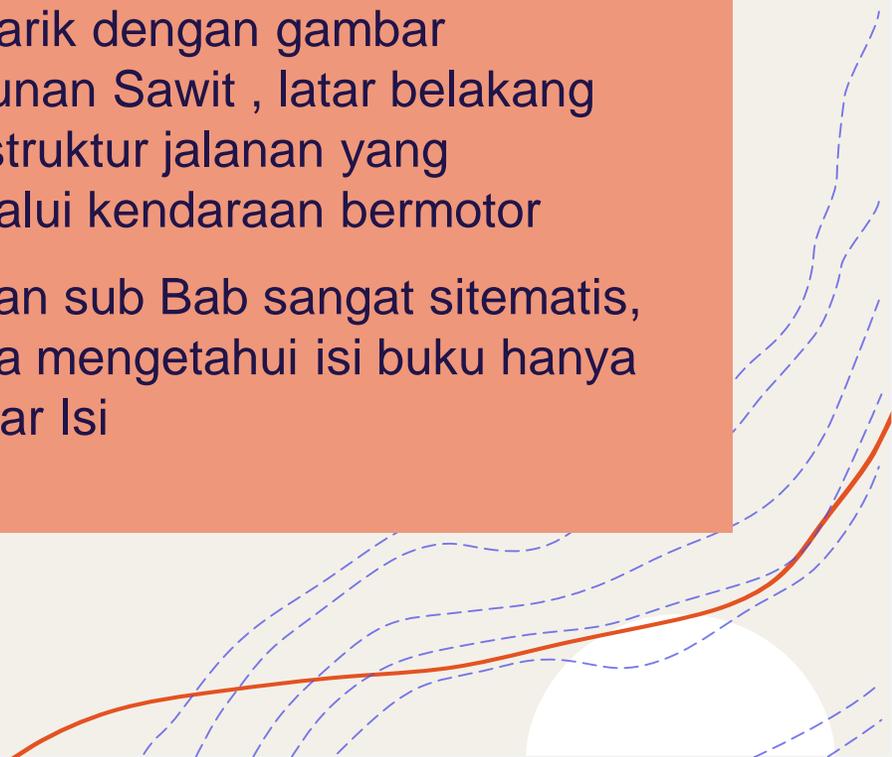
Edisi Keempat

## Gambaran Buku Ini

- + Buku ini sangat lengkap menjelaskan mengenai **Mitos ( tuduhan )** mengenai industry sawit Indonesia yang digambarkan secara negative , dan ditanggapi dengan penjelasan secara terinci untuk menagasikan kampanye nagatif mengenai sawit Indonesia.
- + Buku yang ditulis oleh Dr.Ir.Tungkot Sipayung sebagai Direktur Eksekutif **Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute** ( PASPI ) ditujukan untuk para stakeholders Sawit seperti Kementrian Pertanian, Kementrian Luar Negeri, Masyarakat Kelapa Sawit Indonesia, dll juga untuk Masyarakat akademisi dan umum yang tertarik mengenai industri sawit Indonesia
- + Buku ini terdiri dari 288 halaman , dibagi menjadi 7 BAB , di setiap BAB terbagi menjadi beberapa Sub BAB



# KELEBIHAN BUKU INI

- + Tampilan Buku ini menarik dengan gambar pemandangan Perkebunan Sawit , latar belakang pegunungan dan infrastruktur jalanan yang menunjukkan dapat dilalui kendaraan bermotor
  - + Pembagian Bab Bab dan sub Bab sangat sistematis, sehingga pembaca bisa mengetahui isi buku hanya dengan membaca Daftar Isi
- 

# PEMBAGIAN BAB BAB

BAB 1 : Perkembangan Mutakhir Industri Sawit Indonesia

BAB 2 : Mitos dan Fakta Minyak Sawit dalam Persaingan Minyak Nabati Global

BAB 3 : Mitos dan Fakta : Industri Sawit dalam Isue Ekonomi.

BAB 4 :Mitos Dan Fakta : Industri Sawit dalam Isue Sosial

BAB 5: Mitos dan Fakta : Industri Sawit dalam issue Gizi dan Kesehatan

BAB 6 : Mitos dan Fakta : Industri Sawit dalam Isu Lingkungan

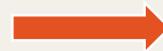
BAB 7 : Mitos dan Fakta : Industri Sawit dalam Isu Tata Kelola dan Kebijakan

# Beberapa Catatan Buku ini

- + Buku ini sangat baik dalam menyampaikan pembelaan tentang keunggulan pengembangan Perkebunan Sawit Indonesia dengan cara **tidak menyerang** pada pihak yang mengkritisi atau yang berkampanye negative mengenai Perkebunan Sawit Indonesia yang dapat menghancurkan industry minyak sawit Indonesia.
- + Penggunaan kata MITOS dalam buku ini memberi kesan yang artinya **tidak benar**, padahal menurut kamus Besar Bahasa Indonesia artinya cerita yang benar tetapi diungkapkan secara ghaib, kamus lain menyatakan Mitos dari Bahasa Yunani yang artinya cerita pada masa lalu yang dianggap benar.
- + Kata MITOS perlu dijelaskan lebih lanjut dengan lebih transparan, pihak yang mencoba menghancurkan industry sawit Indonesia siapa ?
- + Buku ini memenuhi syarat sebagai Buku Akademik atas dasar jumlah halaman 288, citasi ( kutipan), Referensi, sistematika

# Perkembangan Mutakhir Industri Sawit Indonesia

Menceritakan tentang perkembangan Kelapa Sawit sejak dikenal pada tahun 1848, sedangkan secara komersial kelapa sawit pertama kali dimulai 1911, sampai sekarang telah berkembang dengan hilirisasi misalnya Oleofood Complex yang menghasilkan minyak goreng, mentega, speciality-fat dll (hal 5).



Industri sawit tidak hanya menghasilkan minyak nabati saja tetapi juga fungsi pertanian pada umumnya, sawit mempunyai fungsi ekonomi, social, budaya, pelestarian tata air, dan sumber daya alam. Disamping itu, Sawit mempunyai fungsi food security, energy security, economy security, dan environment security. (hal 10)

# Bagaimana Buku ini dapat menjawab Perkembangan Mutakhir Tuduhan sisi Negatif Minyak Sawit dari Uni Eropa dan Bill Gates

- + Uni Eropa membatasi impor sawit dari Asia Tenggara dengan tuduhan merusak lingkungan, membakar hutan, deforestasi, memperkerjakan anak-anak, dan membahayakan Kesehatan.
- + Bill Gates mengatakan bahwa penanaman pohon sawit secara massif telah mengkonversi fungsi hutan yang berguna untuk biodiversity. Pembakaran hutan telah menyebabkan Indonesia dan Malaysia menyumbang 1,4 % emisi global. **Persoalan sawit terletak pada cara penanaman , bukan hasil produksi.** Gates mengakui minyak sawit sulit tergantikan karena sawit satu2nya minyak nabati lemak jenuh dan tidak jenuh seimbang, tidak berbau, jernih, dan melimpah.

Thank  
you

